

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa kelas X SMA N.1 Sianjur Mula-Mula yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan metode tersebut.
2. Persen peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebesar 73,7%, sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, penugasan, Tanya jawab) sebesar 67,1% pada pokok bahasan Tata nama senyawa siswa kelas X di SMA N.1 Sianjur Mula-Mula. Jadi selisih peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah 9%.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran di sekolah khususnya dengan menerapkan model-model pembelajaran menggunakan kombinasi media sehingga dapat mengacu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Bagi mahasiswa dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan kombinasi media, agar lebih memperhatikan media yang lebih sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta menarik bagi siswa sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi guru, dengan memperhatikan keberhasilan yang telah dicapai maka guru diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan kooperatif tipe *Make A Match* karena metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa